

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini di gunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode- metode ilmiah.¹³⁷

Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala.¹³⁸

Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan karena penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat terjadinya gejala-gejala, yaitu di SMK NEGERI 5 dan SMP NEGERI 2 Banjarmasin dan aspek penelitiannya baik subyek maupun obyek penelitiannya juga berada di tempat terjadinya gejala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena hasil dari penelitian ini lebih berkenaan dengan adanya interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan, serta berusaha melihat dan memahami interaksi yang dapat dijelaskan jika peneliti terlibat langsung dalam wawancara terhadap obyek yang diteliti.

¹³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset dan yayasan Fak. Psikologi UGM, 1984), h. 4

¹³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, h. 10.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini akan dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 5 Banjarmasin dan SMP Negeri 2 Banjarmasin yaitu pada semester genap. Guna mendapatkan informasi yang mendalam, maka peneliti langsung terjun ke lapangan dan mengamati proses kegiatan pembelajaran model *moving class* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian meliputi:

- a. Data tentang bagaimana proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *moving class* di SMK Negeri 5 dan SMP Negeri 2 Banjarmasin
- b. Data tentang bagaimana pengelolaan sarana, media dan sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *moving class* di SMK Negeri 5 dan SMP Negeri 2 Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian antara lain:

- a. Lokasi dan sejarah berdirinya SMK Negeri 5 dan SMP Negeri 2 Banjarmasin. Untuk lokasi SMK Negeri 5 Banjarmasin ada di Jl. Mayjen Sutoyo. S No. 330, Pelambuan, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin 71108, Kalimantan

Selatan. Sedangkan SMP Negeri 2 Banjarmasin ada di Jl. Batu Benawa IV, Komp Mulawarman, No. 33, Tlk. Dalam, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

- b. Struktur organisasi kepemimpinan SMK NEGERI 5 dan SMP NEGERI 2 Banjarmasin.
- c. Keadaan peserta didik dan keadaan sarana dan pra sarana SMK NEGERI 5 dan SMP NEGERI 2 Banjarmasin.

Guna mendapatkan data tersebut di atas, penulis menggunakan sumber yang terdiri dari:

- a. Responden yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa di SMK NEGERI 5 dan SMP NEGERI 2 Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip yang ada di SMK NEGERI 5 dan SMP NEGERI 2 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan metode wawancara/interview, observasi, dokumentasi dan tes, selengkapnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Interview/wawancara

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang system dan aktifitas *moving class*. Adapun selengkapnya penjelasan tentang wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara kepada guru PAI digunakan untuk memperoleh data tentang pandangan guru terhadap penerapan model *moving class*, sarana dan media pembelajaran, serta proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *moving class* di SMK Negeri 5 dan SMP Negeri 2 Banjarmasin.
- b. Wawancara kepada siswa digunakan untuk memperoleh data pandangan siswa terhadap penerapan model *moving class*, motivasi belajar siswa, dan partisipasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *moving class* di SMK Negeri 5 dan SMP Negeri 2 Banjarmasin.
- c. Kepala Sekolah, untuk memperoleh data tentang kebijakan Sekolah dalam rangka implementasi terhadap penerapan model *moving class*.

2. Teknik Observasi

Metode ini digunakan dan dilakukan oleh penulis untuk mengamati secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan sistem *moving class*, mulai dari proses perpindahan kelas, proses pembelajaran, metode yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, dan kondisi fisik ruang belajar.

Observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas, perilaku dan keadaan, rinciannya sebagai berikut:

- a. Guru, untuk memperoleh gambaran pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas baik ucapan maupun tindakannya yang berkaitan dengan strategi dan teknik mengelola sumber belajar, kondisi lingkungan belajar, sarana dan fasilitas yang ada serta teknik penilaian yang digunakan.

- b. Siswa, untuk memperoleh gambaran proses belajar mengajar PAI yang dilakukan oleh siswa, aplikasi nilai-nilai yang diperolehnya melalui proses pembelajaran PAI yang diterapkan dalam bentuk pola perilaku, pola berpikir maupun sikap di kelas yang selama pembelajaran, seperti sikap kepada dan teman-temannya, perhatian dan keseriusan, partisipasi pembelajaran, disiplin, sopan santun serta kejujuran

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹³⁹ Teknik ini dilakukan dengan menggali dokumen yang berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya sekolah, identitas kepala sekolah dan guru-guru, daftar sarana dan prasarana sekolah dan daftar prestasi sekolah/siswa. Teknik ini sifatnya melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang digali melalui teknik ini adalah data yang tersimpan dalam dokumen, arsip dan catatan-catatan administrasi persekolahan pada sekolah yang diteliti yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, khususnya data sekunder.

¹³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, h. 135.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, menggunakan teknik analisis diskriptif. Teknik analisis yang digunakan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut¹⁴⁰:

1. Mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi
2. Jawaban dari informan yang diperoleh di cek dengan pengamatan
3. Interpretasi temuan
4. Penarikan kesimpulan, dan
5. Rekomendasi

F. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun pengecekan keabsahan data penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Catatan informal yakni mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dengan sumber lain. Catatan informal memuat hasil dari serangkaian wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi.
2. Pembicaraan dengan kawan sejawat yang ahli di bidang pendidikan. Dalam hal ini peneliti membawa catatan-catatan dengan teman sejawat yang mempunyai kompetensi tertentu, khususnya mengenai pola kepemimpinan kepala sekolah ataupun manajemen pendidikan. Mereka terdiri dosen pendidikan yang penulis kenal, guru-guru serta kalangan ahli dan praktisi pendidikan lainnya.

¹⁴⁰ Nana Syaodih Sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 289-290

3. Menyusun daftar cek (*checklist*), yakni setiap akhir wawancara atau pembahasan satu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama dengan sumber data, juga dilakukan konfirmasi narasumber terhadap laporan hasil wawancara, sehingga apabila ada kekeliruan pendapat dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan dapat ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian, data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh narasumber.